

ABSTRAK

Thifa Ajriyani Zauzia: Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Garut terhadap Pengembangan Wisata Kampung Dukuh tahun 2009-2014

Dari beberapa kampung adat yang ada di Kab. Garut, Kampung Dukuh adalah daerah yang memiliki komunitas budaya yang masih kental dengan adat istiadat leluhurnya dan jauh dari hiruk pikuk modernisasi. Oleh karena itu, banyak keunikan dari Kampung Dukuh yang menarik untuk dikembangkan dan harus dilestarikan. Sejak tahun 2003 Kampung Dukuh sudah tercatat sebagai wisata tradisional di pemerintahan Kab. Garut maupun provinsi Jabar. Sehingga pada tahun 2009 sudah banyak dilakukan pembenahan dari segi infrastruktur, tatanan adat, dan budaya yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Garut.

Maka berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana sejarah Kampung Adat Dukuh?, (2) apa saja program pemerintah Kab. Garut untuk mengembangkan wisata adat Kp. Dukuh?, (3) bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Garut dalam mengembangkan wisata adat Kp. Dukuh pada tahun 2009-2014?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenal secara luas tentang sejarah Kampung Dukuh, mengetahui program yang dicanangkan pemerintah terhadap wisata adat Kampung Dukuh, dan mengetahui peran dinas pariwisata dan kebudayaan Kab. Garut dalam pelaksanaan program pemerintah. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode tersebut dilakukan melalui empat tahapan, yaitu tahap heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, cikal bakal berdirinya Kampung Dukuh adalah setelah Syekh Abdul Jalil bermukim di tempat yang semula dihuni oleh Aki dan Nini Candradiwangsa. Diperkirakan, Syekh Abdul Jalil mulai menempati Kampung Dukuh pada tahun 1685. *Kedua*, ada dua program yang sedang berusaha digarap oleh pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Garut, yaitu program Sapta Pesona dan pembentukan Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar). *Ketiga*, peran atau kontribusi Disparbud dalam pengembangan Kampung Dukuh ada dua poin, (1) dalam segi pembangunan dan (2) dalam seni budaya dan tatanan adat.